

Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga melalui Literasi Finansial dan Urban Farming di PCA Moyudan

Erni Suryandari Fathmaningrum^{1*}, Hafiez Sofyani²⁾, Evy Rahman Utami³⁾, Dara Alifa Fajriati Thamrin⁴⁾, Rizka Amalia⁵⁾, Mufti Alam Adha⁶⁾, Alek Murtin⁷⁾

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Email: 1erni@umy.ac.id, 2hafiez.sofyani@umy.ac.id, 3evy.rahman@umy.ac.id, 4alifathamrin24@gmail.com,
5riizkaamalia22@gmail.com, 6mufti.alam@pbs.uad.ac.id, 7alek@umy.ac.id

Diterima: Juli 2025 | Dipublikasikan: Februari 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di lingkungan PCA Aisyiyah Moyudan melalui dua pendekatan utama, yaitu edukasi literasi keuangan rumah tangga dan pelatihan pemanfaatan pekarangan (urban farming) berbasis prinsip keberlanjutan. Program ini mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya poin 1 (penghapusan kemiskinan), poin 2 (mengakhiri kelaparan), dan poin 8 (pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan layak). Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap utama: (1) persiapan, yang meliputi Focus Group Discussion (FGD) untuk identifikasi kebutuhan mitra dan penyusunan materi pelatihan; (2) pelaksanaan, berupa workshop literasi keuangan dan pelatihan urban farming dengan media tanam dari barang bekas seperti galon; dan (3) evaluasi, melalui pre-post test, observasi lapangan, serta survei kepuasan peserta. Pendampingan berkelanjutan dilakukan untuk memastikan materi yang diberikan dapat diimplementasikan secara konsisten. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan dan pencatatan keuangan keluarga secara sederhana, serta munculnya antusiasme dan keterampilan baru dalam menanam sayuran di pekarangan rumah menggunakan barang bekas. Hal ini tidak hanya mendukung ketahanan pangan, tetapi juga membuka peluang ekonomi alternatif dan mendorong perilaku ramah lingkungan melalui prinsip daur ulang serta pemanfaatan sumber daya lokal. Originalitas dari program ini terletak pada integrasi antara literasi keuangan dan pertanian rumah tangga dalam satu rangkaian program pemberdayaan komunitas perempuan, yang menjadi praktik baik hasil kolaborasi antara perguruan tinggi dan organisasi masyarakat seperti PCA Aisyiyah dalam membangun kemandirian ekonomi dan budaya hidup berkelanjutan di tingkat keluarga.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; Urban Farming; Ketahanan Ekonomi Keluarga; Pemberdayaan Perempuan; Pengabdian Masyarakat.

Abstract

This community service initiative aims to strengthen household economic resilience within the PCA Aisyiyah Moyudan community through two main approaches: financial literacy education and sustainable yard utilization (urban farming) training. The program supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 1 (No Poverty), Goal 2 (Zero Hunger), and Goal 8 (Decent Work and Economic Growth). The activities were carried out in three main stages: (1) preparation, including Focus Group Discussions (FGDs) to identify partner needs and develop training materials; (2) implementation, consisting of financial literacy workshops and urban farming training using planting media made from recycled items such as used water gallons; and (3) evaluation, conducted through pre- and post-tests, field observations, and participant satisfaction surveys. Ongoing mentoring was provided to ensure the sustainable implementation of the materials delivered. The program successfully improved participants' understanding of the importance of simple household financial planning and record-keeping, while also generating enthusiasm and new skills in growing vegetables at home using repurposed materials. These efforts not only contributed to food security but

also opened up alternative economic opportunities and encouraged environmentally friendly behaviors through recycling and local resource utilization. The uniqueness of this initiative lies in its integration of financial literacy and home gardening into a single women-based community empowerment program, representing a best practice in collaboration between higher education institutions and community organizations like PCA Aisyiyah to foster economic independence and a culture of sustainable living at the family level.

Keywords: *Financial Literacy; Urban Farming; Household Economic Resilience; Women's Empowerment; Community Service.*

Pendahuluan

Peningkatan kesejahteraan keluarga merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan berkelanjutan (Hajian & Kashani, 2021), khususnya dalam mendukung pencapaian. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin 1 (penghapusan kemiskinan), poin 2 (mengakhiri kelaparan) dan poin 8 (pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan layak). Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan meningkatkan kapasitas keluarga, khususnya ibu-ibu rumah tangga (Effendi & Widagdo, 2025), dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar mereka, seperti pekarangan rumah. Dalam konteks ini, manajemen keuangan rumah tangga dan optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga (Cahyono et al., 2023), terutama di wilayah pedesaan seperti Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman.

Rumah tangga yang memiliki pemahaman baik mengenai pengelolaan keuangan mampu menyusun prioritas kebutuhan, merencanakan pengeluaran, dan menghindari utang konsumtif yang tidak produktif (Febrian, 2021). Namun, kenyataannya, masih banyak keluarga yang belum memiliki keterampilan dasar dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta belum memiliki kebiasaan menabung atau mengelola risiko keuangan (Coryanata et al., 2025). Rendahnya literasi keuangan ini dapat berdampak pada kerentanan ekonomi keluarga, terlebih di tengah fluktuasi harga kebutuhan pokok dan ketidakpastian ekonomi (Hermawan et al., 2025).

Di sisi lain, sebagian besar rumah tangga di PCA Aisyiyah Moyudan memiliki lahan pekarangan yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Padahal, pekarangan rumah dapat dijadikan sebagai sumber pangan alternatif dan bahkan menjadi sumber pendapatan tambahan melalui budidaya tanaman sayur, rempah, dan tanaman bernilai ekonomis lainnya. Pertanian

pekarangan juga dapat mendukung ketahanan pangan keluarga dan menciptakan peluang usaha mikro yang ramah lingkungan. pekarangan rumah yang sebenarnya memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai sumber pangan dan pendapatan alternatif sering kali tidak dimanfaatkan secara optimal. Lahan kosong dibiarkan begitu saja tanpa dikelola, padahal dapat dijadikan media tanam sayuran, buah, atau tanaman obat keluarga. Kegiatan pertanian pekarangan, atau yang juga dikenal sebagai urban farming, merupakan salah satu bentuk kemandirian pangan rumah tangga dengan cara memanfaatkan lahan terbatas secara produktif (Surya et al., 2020). Konsep ini mencakup kegiatan berkebun di halaman rumah, pot, polybag, vertical garden, hingga metode hidroponik sederhana (Setiawan et al., 2024). Urban farming tidak hanya memberi manfaat ekonomi dan pangan, tetapi juga mendukung kesehatan lingkungan dan gaya hidup berkelanjutan (sustainable living) (Armansyah et al., 2024), sehingga sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas perempuan sebagai pengelola rumah tangga melalui penyuluhan manajemen keuangan rumah tangga serta pendampingan pemanfaatan pekarangan berbasis pertanian keluarga yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan. Dalam proses pengelolaan pekarangan, digunakan juga barang bekas seperti galon untuk mengoptimalkan pemanfaatan bahan daur ulang, sehingga mendukung aspek ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya. PCA Moyudan sebagai organisasi perempuan berbasis komunitas memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam mewujudkan ketahanan ekonomi rumah tangga yang berdaya, mandiri, dan berkelanjutan.

Program ini dirancang untuk memberikan edukasi praktis dan aplikatif mengenai perencanaan keuangan, pencatatan sederhana, pengelolaan risiko, serta teknik budidaya tanaman pekarangan yang sesuai dengan kondisi lokal. Harapannya, kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya kesadaran kolektif tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat dan pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di lingkungan PCA Moyudan.

Kegiatan pengabdian ini merupakan pengejawantahan road map pengabdian Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMY tahun 2015–2040 pada fokus keilmuan Business Sustainability, dalam kluster

pemberdayaan/ pendampingan business sustainability, dengan fokus pemberdayaan pada pengembangan kebijakan manajerial dan tata kelola berbasis sustainability, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Road Map Pengabdian FEB UMY

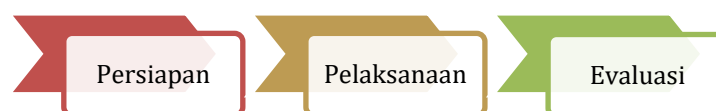
Metode Kegiatan

Tempat dan Waktu

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di wilayah PCA Moyudan, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Program berlangsung selama tiga bulan, dimulai pada bulan April hingga Juni 2025, dan melibatkan partisipasi aktif dari anggota PCA Moyudan sebagai mitra utama pelaksanaan kegiatan.

Tahapan Pelaksanaan

Gambar 2. menyajikan tahapan rencana kerja kegiatan pengabdian yang terbagi ke dalam tiga fase utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.



1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, dilakukan pemetaan masalah dan penentuan fokus program melalui Focus Group Discussion (FGD) bersama pengurus dan anggota PCA Aisyiyah Moyudan. Kegiatan FGD ini menghasilkan kesepakatan tentang dua isu prioritas, yaitu rendahnya literasi keuangan rumah tangga dan belum optimalnya pemanfaatan pekarangan rumah. Selain itu, dalam tahap

ini juga dibahas pembagian peran antara Tim Pengabdian dan pihak mitra PCA, termasuk penyediaan narasumber, tempat kegiatan, dan koordinasi peserta. Tim Pengabdian mempersiapkan materi pelatihan, instrumen evaluasi, serta media pendukung lainnya.

1. Tahap Pelaksanaan

Fase ini diawali dengan sosialisasi program kepada para peserta guna membangun pemahaman bersama atas tujuan dan manfaat kegiatan. Kemudian dilanjutkan dengan dua sesi utama workshop:

- Sesi 1: Literasi Keuangan dan Perencanaan Anggaran Rumah Tangga
Difasilitasi oleh dosen ahli manajemen keuangan, sesi ini membahas strategi mengelola pendapatan, menyusun anggaran rumah tangga, serta teknik menabung dan memantau pengeluaran secara sederhana.
- Sesi 2: Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Skala Kecil (Urban Farming)
Sesi ini difasilitasi oleh dosen dan praktisi yang memiliki keahlian di bidang pertanian yang menjelaskan cara menanam sayuran dan tanaman herbal di pekarangan rumah, dengan menggunakan barang bekas seperti galon. Tujuannya adalah membekali peserta dengan keterampilan praktis bercocok tanam sebagai bentuk kemandirian pangan dan sumber pendapatan tambahan.

Setelah sesi workshop, dilakukan pendampingan langsung oleh tim untuk memfasilitasi penerapan materi, baik dalam praktik pengelolaan keuangan rumah tangga maupun penataan dan penanaman pekarangan secara berkelanjutan.

2. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan kegiatan pengabdian.

Evaluasi dilakukan melalui:

- Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan literasi keuangan.
- Observasi langsung dan dokumentasi praktik urban farming peserta.
- Wawancara dan survei kepuasan peserta terhadap materi yang disampaikan.
- Tim pengabdian juga melakukan monitoring berkala dan mengumpulkan data hasil kegiatan untuk dianalisis sebagai bahan penyusunan laporan akhir, tindak lanjut program, dan publikasi ilmiah

Hasil Kegiatan

Proses pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PCA Moyudan, Sleman, DIY. Gambar 3 menunjukkan kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan dan pendampingan manajemen keuangan rumah tangga serta pemanfaatan pekarangan untuk pertanian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pendapatan tambahan.



Gambar 3. Tim pengabdian dan mitra PCA Moyudan

Selain itu, hasil pengabdian ini juga mendorong perubahan mindset keluarga peserta. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana serta potensi pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi menjadi pencapaian signifikan. Partisipasi aktif berasal dari ibu-ibu anggota PCA dan fasilitator pendampingan

Kegiatan pelatihan manajemen keuangan

Pada sesi ini, para ibu anggota PCA Aisyiyah Moyudan diberikan pelatihan oleh Bapak Mufti Alam Adha selaku dosen Universitas Ahmad Dahlan tentang Cerdas Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami seperti terlihat pada Gambar 4. Pelatihan ini difasilitasi oleh tenaga ahli yang menjelaskan langkah-langkah penting dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Peserta diajarkan cara mengatur keuangan keluarga yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pola pikir ibu-ibu dalam mendukung keberlangsungan keuangan keluarga secara berkelanjutan. Dengan pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan, diharapkan peserta mampu menjaga komitmen dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga secara sustainable.



Gambar 4. Workshop Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Skala Kecil (Urban Farming)

Pada sesi ini, peserta diberikan pelatihan oleh dosen dan tim pengabdian yang ahli di bidang pertanian mengenai cara menanam sayuran di pekarangan rumah. Pelatihan ini mengajarkan teknik bercocok tanam menggunakan media sederhana seperti barang bekas galon, sebagaimana terlihat pada Gambar 5. Tujuan dari kegiatan ini adalah membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam bercocok tanam sebagai bentuk kemandirian pangan.



Gambar 5. Dokumentasi pelatihan pemanfaatan pekarangan untuk pertanian skala kecil

Berdasarkan hasil analisis data pre-test dan post-test dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan bertema “Manajemen Keuangan Rumah Tangga dan Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian” yang dilaksanakan di PCA ‘Aisyiyah Moyudan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta. Pada pre-test, mayoritas peserta telah memiliki pengetahuan dasar mengenai pentingnya pencatatan keuangan, cara menghemat pengeluaran, serta pemanfaatan pekarangan rumah untuk

kebutuhan pangan keluarga. Namun, jawaban pada post-test menunjukkan pemahaman yang lebih aplikatif, seperti penggunaan alat bantu pencatatan keuangan, strategi pertanian pekarangan secara vertikal, serta pemanfaatan hasil kebun untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan mampu memperluas wawasan peserta dari pengetahuan konseptual ke pemahaman praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini terbukti efektif dalam memberikan edukasi ekonomi keluarga berbasis pemberdayaan lokal dan dapat direkomendasikan untuk direplikasi di komunitas serupa.

Pembahasan

1. Penerapan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di PCA Moyudan

Pelatihan manajemen keuangan yang dilaksanakan di PCA Moyudan memberikan pemahaman praktis kepada peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga secara efektif dan berkelanjutan. Melalui pendampingan oleh tenaga ahli, para ibu anggota PCA memperoleh pengetahuan yang mampu mengubah pola pikir mereka terhadap pentingnya perencanaan keuangan dalam rumah tangga. Kegiatan ini berhasil membuka wawasan peserta untuk lebih cermat dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menabung sejak dini. Dampak positif yang muncul dari kegiatan ini adalah meningkatnya komitmen peserta untuk menerapkan manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga secara berkelanjutan.

2. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pertanian Skala Kecil sebagai Upaya Kemandirian Pangan

Pelatihan pemanfaatan pekarangan untuk pertanian skala kecil yang diberikan kepada peserta berhasil membekali mereka dengan keterampilan praktis dalam bercocok tanam menggunakan media sederhana seperti barang bekas galon. Pendekatan ini sangat relevan dengan kondisi lingkungan rumah tangga peserta yang memiliki keterbatasan lahan namun ingin mandiri secara pangan. Melalui praktik urban farming, peserta tidak hanya memperoleh sumber pangan segar untuk kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ini secara nyata mendorong partisipasi aktif peserta dalam memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, sehingga memberi kontribusi pada peningkatan ekonomi rumah tangga.

3. Peran Kegiatan Pengabdian dalam Meningkatkan Kualitas Hidup dan Kemandirian Ekonomi Keluarga

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan pengabdian yang meliputi pelatihan manajemen keuangan dan pemanfaatan pekarangan pertanian berhasil menciptakan perubahan signifikan dalam pola hidup dan mindset peserta. Perubahan ini terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta akan pentingnya pengelolaan keuangan yang terencana dan kemandirian pangan sebagai upaya memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Partisipasi aktif ibu-ibu anggota PCA menunjukkan bahwa program ini mampu menjawab kebutuhan nyata mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi rumah tangga. Dengan dukungan pendampingan yang berkelanjutan, kegiatan ini berpotensi memperkuat kapasitas keluarga sebagai unit ekonomi yang mandiri dan tangguh.

Sebagai bentuk tindak lanjut, dilakukan kegiatan monitoring untuk melihat keberlanjutan penerapan materi oleh peserta. Hasil monitoring menunjukkan bahwa peserta secara kolektif berhasil menghasilkan lebih dari 20 pot tanaman dari bahan daur ulang, yang ditanam di pekarangan masing-masing. Pada Gambar 6, terlihat bahwa tanaman kangkung dan bayam yang ditanam oleh peserta telah tumbuh subur dalam waktu 19 hari sejak pelatihan, menunjukkan efektivitas penerapan teknik urban farming sederhana yang diajarkan.



Gambar 6. Tanaman Kangkung dan Bayam di Usia 19 Hari

Pertumbuhan tanaman yang cepat dan subur ini menjadi bukti nyata bahwa peserta tidak hanya memahami materi, tetapi juga mampu menerapkannya dengan baik di lingkungan rumah tangga. Selain itu, lebih dari 90% peserta menyatakan telah menerapkan teknik manajemen

keuangan keluarga yang diberikan dalam pelatihan, seperti pencatatan pengeluaran harian dan perencanaan kebutuhan rumah tangga.

Sebagai bentuk dukungan terhadap keberlanjutan program, PCA Aisyiyah Moyudan menetapkan kebijakan internal yang mendorong setiap rumah tangga untuk menanam minimal tiga jenis tanaman pangan sebagai upaya membangun ketahanan pangan berbasis keluarga. Kebijakan strategis ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya bertani di pekarangan serta memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga secara jangka panjang. Salah satu praktik yang mulai diterapkan adalah urban farming dengan memanfaatkan galon bekas Le Minerale, yang telah dicoba oleh beberapa peserta di rumah masing-masing.

Dalam aspek keuangan, praktik manajemen keuangan terus diperkuat melalui pertemuan kelompok rutin, evaluasi berkala, dan sistem pendampingan sejawat yang memfasilitasi saling belajar antaranggota. Beberapa pelaku UMKM peserta program telah mulai menerapkan manajemen keuangan, meskipun masih bersifat tradisional dan belum terperinci sesuai standar akuntansi formal. Terkait kebijakan menabung, PCA Aisyiyah tidak menetapkan aturan khusus, karena di tingkat dusun sudah terdapat kelompok-kelompok seperti PKK dan Dasawisma yang memiliki sistem simpan pinjam dan tabungan internal.

Keunikan program ini terletak pada integrasi literasi keuangan dan pertanian rumah tangga dalam satu rangkaian kegiatan pemberdayaan komunitas perempuan. Hal ini menjadi praktik baik kolaboratif antara perguruan tinggi dan organisasi masyarakat seperti PCA Aisyiyah dalam membangun kemandirian ekonomi serta budaya hidup berkelanjutan di tingkat keluarga.

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PCA Moyudan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi rumah tangga melalui dua pendekatan utama: edukasi manajemen keuangan bagi anggota keluarga dan pemanfaatan pekarangan rumah untuk pertanian skala kecil. Pelatihan manajemen keuangan diberikan kepada para ibu anggota PCA untuk membantu mereka mengelola keuangan keluarga secara efektif dan berkelanjutan, serta menumbuhkan kesadaran pentingnya menabung dan perencanaan keuangan. Sementara itu,

kegiatan pemanfaatan pekarangan mengajarkan keterampilan bercocok tanam dengan menggunakan media sederhana seperti barang bekas, sebagai upaya kemandirian pangan sekaligus sumber pendapatan tambahan.

Pendampingan yang berkelanjutan menjadi fondasi utama agar perubahan positif ini tidak hanya bersifat sementara, melainkan membentuk kebiasaan dan budaya baru yang kokoh dalam keluarga. Melalui komunikasi yang intensif dan program lanjutan, diharapkan anggota PCA mampu terus mengembangkan keterampilan dan memperkuat komitmen mereka untuk meningkatkan kesejahteraan secara mandiri. Keterlibatan aktif anggota keluarga, dukungan komunitas, serta sinergi dengan berbagai pihak terkait akan memperkuat efek jangka panjang dari program ini.

Untuk pengabdian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan kegiatan dengan menambahkan pelatihan kewirausahaan berbasis hasil pekarangan dan literasi digital keuangan. Hal ini diharapkan dapat membuka peluang baru dalam peningkatan ekonomi keluarga sekaligus mempersiapkan anggota PCA untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Dengan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, PCA Moyudan dapat terus tumbuh menjadi pusat pemberdayaan masyarakat yang tangguh dan inovatif.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan dana hibah internal dan mitra pengabdian PCA Asiyah Moyudan, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Armansyah, A., Giyarsih, S. R., Fathurohman, A., Soetrisno, A. L., Zaelany, A. A., Setiawan, B., Saputra, D., Haqi, M., & Lamijo, L. (2024). Urban Farming sebagai Alternatif Mewujudkan Pembangunan Kota Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Kawistara*, 14(1), 38-57. <https://doi.org/10.22146/kawistara.84324>
- Cahyono, S. A., Agus, C., Raharjo, S. A. S., Nugroho, A. W., & Indrajaya, Y. (2023). Strategic tropical natural resources management and household socio-economic resilience due to the Covid-19 pandemic. In *Agricultural Bioeconomy* (pp. 167-182). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-90569-5.00007-X>
- Coryanata, I., Wijayanti, I. O., Hatta, M., & Abdullah, A. (2025). Pelatihan Dasar Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pematang Gubenur Bengkulu. *Transformasi Masyarakat: Jurnal Inovasi Sosial dan Pengabdian*, 2(1), 118-124. <https://doi.org/10.62383/transformasi.v2i1.1074>
- Effendi, M. I., & Widagdo, C. S. (2025). Simple Financial Management in Housewife Communities: A Qualitative Study on Daily Financial Management Patterns. *International Journal of Applied Economics, Accounting and Management (IJAEAM)*, 3(3), 163-180.
- Febrian, R. A. (2021). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 4(3), 113-122. <https://doi.org/10.36782/jemi.v4i3.2236>
- Hajian, M., & Kashani, S. J. (2021). Evolution of the concept of sustainability. From Brundtland Report to sustainable development goals. In *Sustainable resource management* (pp. 1-24). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-824342-8.00018-3>
- Hermawan, M. S., Judijanto, L., Kusumastuti, S. Y., Purnamaningrum, T. K., Suparyati, A., Pracoyo, A., Prabandari, A. I., Atmaja, U., & Ilma, A. F. N. (2025). *Pengantar Ekonomi Indonesia: Perkembangan dan Tantangan Perekonomian dalam Rangka Percepatan Pembangunan Nasional Menuju Indonesia Emas 2045*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setiawan, E., Wicaksono, A. D., & Prabowo, H. E. (2024). Integrated Smart Vertical Hydroponic Farming. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Iptek*, 6(Risdamas), 258-263.
- Surya, B., Syafri, S., Hadijah, H., Baharuddin, B., Fitriyah, A. T., & Sakti, H. H. (2020). Management of slum-based urban farming and economic empowerment of the community of Makassar City, South Sulawesi, Indonesia. *Sustainability*, 12(18), 7324. <https://doi.org/10.3390/su12187324>
- Zubizaretta, Z. D., Setiyaningsih, L. A., Luthfi, A., Zainul'ID, A. B., & Widayati, S. (2024). Desain Bangunan Greenhouse untuk Pekarangan Pangan Berkelanjutan: Komunikasi Pemberdayaan Ramah Lingkungan untuk Ketahanan Pangan. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan